

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. 2016. Studi Angkutan Sedimen di Hilir Bendungan Karet Sungai Jeneberang. Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Aisyah, B. N. 2021. Pendugaan Erosi Dan Perencanaan Tutupan Lahan Di Hulu Das Jeneberang, Provinsi Sulawesi Selatan. Tesis. Bogor, Ipb
- Arsyad S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. Bogor (ID): IPB Pr.
- Asih, T. M., Helmi, M. & Sasmito, B. 2012. Pemodelan Spasial Aliran Permukaan Menggunakan Data Satelit Terra ASTER-GDEM di Daerah Tangkapan Hujan Waduk Rawa Pening Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Geodesi Undip*, 1.
- ASTM. (1998). ASTM Designation D 422-63 Standard Test Method for Particle-Size Analysis of Soils: 8 hal.
- Azzahra, A. D. 2015. Analisa Pola Arus Dan Sedimentasi Di Daerah Muara Sungai Kali Buntung, Tambak Oso Surabaya. Skripsi. Surabaya, Its.
- Bachri, R.N. 2011. Gambaran Kualitas Air Sungai Jeneberang Di Kelurahan Pangkabinanga Kabupaten Gowa Ditinjau Dari Parameter Kadar Timbal (Pb), Ph Dan Bod. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Bahar. A 2015. Pedoman Survei Laut. pp.145-170. Muhiddin, A.H.,Nurdin, N., Faizal,A., and Selamat, M.B.Topografi, Bathimetri Penginderaan Jarak Jauh dan Sistem Informasi Geografis. Makassar, November 2015. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan - UNHAS, Makassar.
- Chaidir, M. 2021. Simulasi Pengaruh Debit Terhadap Pola Aliran Pada Downstream Sungai Jeneberang Dengan Menggunakan Nays2dh. Fakultas Teknik. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Dahuri, Rochim, Haji, Dr. Ir. M.S., dkk. 2001. Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir Dan Lautan Secara Terpadu. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Daulay. 2014. Karakteristik Sedimen Di Perairan Sungai Carang Kota Rebah Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang.
- Folk, R. L. 1974. *Petrology of Sedimentary Rocks*. Hamphill Publishing Company, Austin: Texas.
- Geyer, W.R. 1997. Influence of wind on dynamics and flushing of shallow estuaries. *Estuarine, Coastal and Shelf Science* 44(6): 713-722.
- Green, E.P., P.J. Mumby, dan A.J. Edwards. 2000. Mapping bathymetry. h. 219-234. In A.J. Edwards (Ed.), *Remote Sensing Handbook for Tropical Coastal Management*. Coastal Management Sourcebook 3. UNESCO, Paris.

- Gunderson dan R. Donal. 1993. *Surveys of Fisheries Resources*. John Wiley & Sons. Inc
- Hamdini dan Kasman, 2017. *Studi Pola Aliran Di Muara Sungai Dengan Bangunan Dasar Type Persegi Panjang*. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hutabarat, S & Evans, S. M. 1984. *Pengantar oseanografi*. Jakarta: UI-Press.
- Hutabarat, S. dan S. M. Evans, 2000. *Pengantar Oseanografi*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Hutari, P. Z. Johan, Y. Negara, B. F. 2018. Analisis Sedimentasi di Pelabuhan Pulau Baai Kota Bengkulu. *E-Jurnal. Program Studi Ilmu Kelautan. Universitas Bengkulu*. Vol. 3, No.1, Hal. 129-143.
- Khak, K. K. 2015. Analisis Pengaruh Temperatur Atau Suhu Dan Pencahayaan Terhadap Kelelahan Fisik Mahasiswa Fakultas Saintek Uin Sunan Kalijaga Jogjakarta
- Khuzaimah, N. H. 2013. *Studi Penyebaran Sedimen Muara Sungai Jeneberang*. Fakultas Teknik. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Kramadibrata, S. 2002. *Perencanaan Pelabuhan*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Lalli, C. M. and T. R. Parsons. 1993. *Biological oceanography an introduction*. University of British Columbia Pergamon Press. Oxford.
- Lestari, A. 2018. *Konsentrasi Bahan Organik Dalam Sedimen Dasar Perairan Kaitannya dengan Kerapatan dan Penutupan Jenis Mangrove di Pulau Pannikiang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru*. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Liu Y, Islam MA, Gao J. 2003. Quantification of shallow water quality parameters by means of remote sensing. *Progress in Physical Geography*, Vol. 27, No.1, 24–43.
- Lukman, E. 2016. *Echosounder dan Fishfinder*. Lab report of Fish Catching Methods subject. IPB. Bogor.
- Manan, A. 2010. *Penggunaan Komunitas Makrozoobenthos Untuk Menentukan Tingkat Pencemaran Sungai Metro, Malang, Jawa Timur*. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 96 hlm.
- Manik, Henry M. 2006. *Pengukuran Akustik Scattering Strength Dasar Laut Dan Identifikasi Habitat Ikan Dengan Echosounder [disertasi]*. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Meurah, Cut dan Wangsa, J. 2006. *Geografi*. Phibeta Aneka Gama: Jakarta.
- Muhiddin, A.H., & Selamat, M.B. 2020. *The bathymetry of coral reef area at Bonetambung Island (optical and hydroacoustical comparison to nautical chart)*. Faculty of Marine Sciences and Fisheries, Hasanuddin University, Makassar
- Mustary, A. L. O, 2013. *Pemetaan Batimetri Perairan Laut Dangkal Di Gugusan*

- Pulau Tiga, Kabupaten Natuna Dengan Menggunakan Citra Alos Avnir-2. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Bogor; Instiitui Pertanian Bogor.
- Natalia, Hershinta Ratna. 2003. Hubungan Antara Pasang Surut Air Laut Dengan Banyaknya Sedimentasi Yang Terjadi di Kolam Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Surabaya: Program Studi Teknik Geomatika.
- Nybakken, J. W., 1992. Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis. PT. Gramedia. Jakarta.
- Pahriansyah. 2016. Studi Pengaruh Kecepatan Arus Akibat Pasang Surut Di Muara Sungai Jeneberang. Fakultas Teknik. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Pajrin, P. 2018. Algoritma Zona Penetrasi Kedalaman Untuk Pemetaan Batimetri Perairan Dangkal Menggunakan Citra Satelit Sentinel-2a. Fakultas ilmu kelautan dan perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Pipkin, B.W., Gorsline, R.E. casey dan D.E. Hammond, 1987. Laboratory Exercises in Oceanography. Second Edition. W.H. Freeman and Company. New York.
- Poerbandono, dan E. Djunarsjah. 2005. Survei Hidrografi. Refika Aditama, Bandung.
- Prasetyo, A, A. 2016. Analisa Kesalahan Pemodelan Data Pasang Surut Stasiun Tanjung Priok. Fakultas Teknik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Pratomo, Harry. 2008. Evaluasi Beberapa Jalur Pemeruman Dalam Membuat Model Batimetri Perairan Dangkal. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Priatna, K. 1986. Pengetahuan Alat Perum Gema. Teknik Geodesi, ITB, Bandung
- Qhoamariyah, Lailatul. 2015. Analisa Hubungan Antara Pasang Surut Air Laut Dengan Sedimentasi Yang Terbentuk (Studi Kasus : Dermaga Pelabuhan Petikemas Surabaya). Jurusan Teknik Geomatika. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya
- Rifardi. 2001c. Penuntun Praktikum Sedimentologi Laut. Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau, Pekanbaru, 62 hal.
- Rifardi, 2012. Edisi Revisi Ekologi Sedimen Laut Modern. UR PRESS; Pekanbaru
- Rifardi, Oki and Tomiyasu. 1998. Sedimentary Environment Based on Texture Surface Sediments and Sedimentation Rate in South Yatsushiro Kai (Sea), Southwest Kyusu, Japan. Jour. Sedimentol. Soc. Japan. (48): 67 – 84.
- Selamat, M. B., Ukkas, M., & Samawi, M. F. 2019. Karakterisasi Spektral Sedimen Tersuspensi di Perairan Muara Sungai Kota Makassar Menggunakan Citra Sentinel-2A. Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan V Universitas Hasanuddin.
- Selamat, M.B & Ukkas, M. 2020. Monitoring Sebaran Total Padatan Tersuspensi Tahun 2019 di Muara Sungai Tallo Kota Makassar Menggunakan Citra Sentinel 2. Departemen Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan

Perikanan, Universitas Hasanuddin. Prosiding Simposium Nasional VII Kelautan dan Perikanan. Makassar.

- Sni 2010. Survei Hidrografi Menggunakan Singlebeam *Echosounder*. Jakarta.
- Setiawan, K.T., T. Osawa, I W. Nuarsa. 2014. Aplikasi algoritma van Hengel dan Spitzer untuk ekstraksi informasi batimetri menggunakan data Landsat. Seminar Nasional Penginderaan Jauh, LAPAN.
- Siregar, V.P dan M. B. Selamat. 2010. Evaluasi citra Quickbird untuk pemetaan batimetri gobah dengan menggunakan data perum: Studi kasus gobah karang lebar dan Pulau Panggang. Ilmu Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science, V1 (Edisi Khusus) 99-109.
- Siswanto, A.D. 2010. Analisa Stabilitas Garis Pantai di Kabupaten Bangkalan. Tesis (Tidak dipublikasikan). Program Pascasarjana Teknologi Kelautan-FTK-ITS. Surabaya
- Sriwahyuni, A., Lopa, T., Maricar, F., 2015. KAJIAN KONTAMINAN SEDIMEN DI MUARA SUNGAI JENEBERANG. Fakultas Teknik. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Sulistiyanto dan Iwan G. 2009. *Geografi 1*. PT Djambatan: Jakarta.
- Supriharyono, 2002, Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis, hal 156, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Thamrin, M., M. Ramli, S. Widodo, dan J. Kadir. 2018. Penentuan Kualitas Air Sungai Jeneberang Dengan Metode Indeks Pencemar, Di Kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan. Fakultas Teknik. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Triatmodjo, B. 1999. Teknik Pantai. Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada, Beta Offset.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil analisis interpretasi jenis sedimen dasar berdasarkan ukuran rata-rata butir sedimen (mm)

<b>Titik Sampling</b>	<b>x</b>	<b>y</b>	<b>Ukuran rata-rata butir sedimen (mm)</b>	<b>Jenis sedimen</b>
1	762779	9425758	0,212	pasir halus
2	763131	9425571	0,282	pasir sedang
3	763498	9425362	0,326	pasir sedang
4	762913	9425956	0,218	pasir halus
5	763260	9425759	0,281	pasir sedang
6	763685	9425582	0,421	pasir sedang
7	763073	9426225	0,239	pasir halus
8	763457	9426022	0,263	pasir sedang
9	763860	9425914	0,274	pasir sedang
10	763183	9426372	0,297	pasir sedang
11	763581	9426202	0,421	pasir sedang
12	763915	9426030	0,269	pasir sedang

Lampiran 2. Tabel analisis besar butir sedimen

### Stasiun 1

Ukuran Butir Sedimen	Berat Awal	Berat Butir	%Berat Butir	%Berat Kumulatif
2	100	1,475	1,475%	1,480%
1	100	7,525	7,525%	9,005%
0,5	100	12,135	12,135%	21,140%
0,25	100	21,259	21,259%	42,399%
0,125	100	31,83	31,830%	74,229%
0,063	100	18,061	18,061%	92,290%
>0,063	100	7,464	7,464%	99,754%
Total		99,749		

### Stasiun 2

Ukuran Butir Sedimen	Berat Awal	Berat Butir	%Berat Butir	%Berat Kumulatif
2	100	2,239	2,239%	2,240%
1	100	14,578	14,578%	16,818%
0,5	100	22,753	22,753%	39,571%
0,25	100	35,435	35,435%	75,006%
0,125	100	0,474	0,474%	75,480%
0,063	100	17,633	17,633%	93,113%

>0,063	100	6,756	6,756%	99,869%
Total		99,868		

### Stasiun 3

Ukuran Butir Sedimen	Berat Awal	Berat Butir	%Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		0,799	0,799%	0,800%
1		10,448	10,448%	11,248%
0,5		20,494	20,494%	31,742%
0,25	100	38,833	38,833%	70,575%
0,125		1,004	1,004%	71,579%
0,063		20,263	20,263%	91,842%
>0,063		7,135	7,135%	98,977%
Total		98,976		

### Stasiun 4

Ukuran Butir Sedimen	Berat Awal	Berat Butir	%Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		4,791	4,791%	4,790%
1		10,487	10,487%	15,277%
0,5		15,714	15,714%	30,991%
0,25	100	18,387	18,387%	49,378%
0,125		26,356	26,356%	75,734%
0,063		17,631	17,631%	93,365%
>0,063		5,530	5,530%	98,895%
Total		98,896		

### Stasiun 5

Ukuran Butir Sedimen	Berat Awal	Berat Butir	%Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		9,779	9,779%	9,780%
1		21,360	21,360%	31,140%
0,5		20,457	20,457%	51,597%
0,25	100	16,394	16,394%	67,991%
0,125		13,671	13,671%	81,662%
0,063		9,223	9,223%	90,885%
>0,063		9,103	9,103%	99,988%
Total		99,987		

**Stasiun 6**

Ukuran Butir Sedimen	Berat Awal	Berat Butir	%Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		1,975	1,975%	1,980%
1		10,234	10,234%	12,214%
0,5		19,356	19,356%	31,570%
0,25	100	43,671	43,671%	75,241%
0,125		2,025	2,025%	77,266%
0,063		18,966	18,966%	96,232%
>0,063		3,763	3,763%	99,995%
Total		99,990		

**Stasiun 7**

Ukuran Butir Sedimen	Berat Awal	Berat Butir	%Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		5,653	5,653%	5,653%
1		10,368	10,368%	16,021%
0,5		15,139	15,139%	31,160%
0,25	100	19,557	19,557%	50,717%
0,125		24,159	24,159%	74,876%
0,063		16,134	16,134%	91,010%
>0,063		8,879	8,879%	99,889%
Total		99,889		

**Stasiun 8**

Ukuran Butir Sedimen	Berat Awal	Berat Butir	%Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		7,782	7,782%	7,78%
1		21,334	21,334%	29,116%
0,5		21,756	21,756%	50,872%
0,25	100	15,365	15,365%	66,237%
0,125		16,361	16,361%	82,598%
0,063		8,733	8,733%	91,331%
>0,063		8,429	8,429%	99,760%
Total		99,760		

**Stasiun 9**

Ukuran Butir Sedimen	Berat Awal	Berat Butir	%Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		1,236	1,236%	1,236%
1		6,169	6,169%	7,405%
0,5		17,513	17,513%	24,918%
0,25	100	45,135	45,135%	70,053%
0,125		0,513	0,513%	70,566%
0,063		20,004	20,004%	90,570%
>0,063		7,412	7,412%	97,982%
Total		97,982		

**Stasiun 10**

Ukuran Butir Sedimen	Berat Awal	Berat Butir	%Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		1,351	1,351%	1,351%
1		4,245	4,245%	5,596%
0,5		13,089	13,089%	18,685%
0,25	100	23,232	23,232%	41,917%
0,125		38,793	38,793%	80,710%
0,063		14,479	14,479%	95,189%
>0,063		4,625	4,625%	99,814%
Total		99,814		

**Stasiun 11**

Ukuran Butir Sedimen	Berat Awal	Berat Butir	%Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		2,102	2,102%	2,10%
1		12,721	12,721%	14,823%
0,5		23,719	23,719%	38,542%
0,25	100	20,395	20,395%	58,937%
0,125		18,921	18,921%	77,858%
0,063		15,272	15,272%	93,130%
>0,063		6,853	6,853%	99,983%
Total		99,983		



**Stasiun 12**

Ukuran Butir Sedimen	Berat Awal	Berat Butir	%Berat Butir	%Berat Kumulatif
2		1,325	1,325%	1,325%
1		9,224	9,224%	10,549%
0,5		17,148	17,148%	27,697%
0,25	100	42,023	42,023%	69,720%
0,125		1,902	1,902%	71,622%
0,063		22,334	22,334%	93,956%
>0,063		6,014	6,014%	99,970%
Total		99,970		

Lampiran 3. Pengukuran Pasang Surut

No.	Waktu	Pasang Surut	Tabel Doodson		MSL
			F.	Pengali	
1	00:00	0,531	1	0,531	1,05
2	01:00	0,617	0	0	1,05
3	02:00	0,76	1	0,76	1,05
4	03:00	0,908	0	0	1,05
5	04:00	1,041	0	0	1,05
6	05:00	1,159	1	1,159	1,05
7	06:00	1,254	0	0	1,05
8	07:00	1,296	1	1,296	1,05
9	08:00	1,251	1	1,251	1,05
10	09:00	1,12	0	0	1,05
11	10:00	0,953	2	1,906	1,05
12	11:00	0,829	0	0	1,05
13	12:00	0,809	1	0,809	1,05
14	13:00	0,897	1	0,897	1,05
15	14:00	1,046	0	0	1,05
16	15:00	1,196	2	2,392	1,05
17	16:00	1,314	1	1,314	1,05
18	17:00	1,392	1	1,392	1,05
19	18:00	1,433	2	2,866	1,05
20	19:00	1,419	0	0	1,05
21	20:00	1,323	2	2,646	1,05
22	21:00	1,135	1	1,135	1,05
23	22:00	0,893	1	0,893	1,05
24	23:00	0,674	2	1,348	1,05
25	00:00	0,531	0	0	1,05
26	01:00	0,617	1	0,617	1,05
27	02:00	0,76	1	0,76	1,05
28	03:00	0,908	0	0	1,05
29	04:00	1,041	2	2,082	1,05
30	05:00	1,159	0	0	1,05
31	06:00	1,254	1	1,254	1,05
32	07:00	1,296	1	1,296	1,05
33	08:00	1,251	0	0	1,05
34	09:00	1,028	1	1,028	1,05
35	10:00	0,883	0	0	1,05
36	11:00	0,827	0	0	1,05
37	12:00	0,881	1	0,881	1,05
38	13:00	1,007	0	0	1,05
39	14:00	1,145	1	1,145	1,05

Lampiran 4. Dokumentasi di Lapangan



Lampiran 5. Dokumentasi di Laboratorium

